

**EVALUASI STRATEGI PENDIRIAN STIKES  
DILIHAT DARI EKSTERNAL DAN INTERNAL  
PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH CIAMIS**

**Tesis**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat S-2  
Minat Utama Manajemen Pelayanan Kesehatan  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Jurusan Ilmu-ilmu Kesehatan**



**Diajukan Oleh**

**SUHANDA**  
**15150/III-2/2445/00**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS GADJAH MADA YOGYAKARTA  
2003**

## INTISARI

**Latar Belakang:** Terjadi perubahan lingkungan eksternal berupa adanya globalisasi, otonomi daerah, kebijakan pemerintah, pesaing yang semakin banyak, pasar kerja semakin menurun dan tuntutan terhadap mutu, berdampak kepada kelangsungan hidup institusi pendidikan dan organisasi yang ditandai dengan semakin menurunnya peminat Akper Muhammadiyah Ciamis sehingga perlu dirumuskan strategi pengembangan usaha pendidikan kesehatan. Upaya yang dilakukan organisasi dengan mendirikan STIKes.

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan serta alasan-alasan dipilihnya strategi mendirikan STIKes dalam mengembangkan usaha pendidikan kesehatan.

**Metode Penelitian:** Rancangan penelitian ini berupa studi kasus yang bersifat deskriptif eksploratif dengan menggunakan metode wawancara, diskusi kelompok terarah, pertanyaan tertutup terhadap pengurus yayasan, direktur Akper dan tenaga dosen serta melihat dokumen mengenai peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan serta alasan-alasan dipilihnya strategi mendirikan STIKes dalam mengembangkan usaha pendidikan kesehatan dengan memakai analisis SWOT.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah, pasar kerja luar negeri, pemasok tenaga, potensi konsumen, potensi donatur dan kerjasama dengan UMJ merupakan peluang dalam mendirikan STIKes. Sedangkan pesaing, pasar kerja dalam negeri, tuntutan mutu dan adanya produk substitusi merupakan ancaman. Sarana prasarana, letak kampus, motivasi pengurus dan organisasi berbasis agama merupakan kekuatan. Sedangkan dana, tenaga, manajemen, stabilitas tenaga dan kerjasama dengan penyalur tenaga merupakan kelemahan organisasi. Strategi yang dijalankan persyarikatan adalah diversifikasi dengan mendirikan STIKes. Strategi tersebut dipilih dengan alasan organisasi sudah mengadakan kerjasama dengan UMJ, SDM sedang dikembangkan dan sudah mempunyai dasar mengelola D III perawat yang didukung sumber daya yang ada di Akper.